

---

**MENERJEMAHKAN BUKLET PENAWARAN PAKET  
WISATA BERBAHASA MANDARIN SEBAGAI UPAYA  
UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN DI  
CV.SAHABAT NUSANTARA SEJAHTERA PURWOKERTO**

**Aldira Selsa Maulida<sup>1</sup>, Nunung Supriadi<sup>1</sup>, Destyanisa Tazkiyah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Jenderal Soedirman

email: nunung.supriadi@unsoed.ac.id

---

**Abstrak**

Artikel ini berjudul "Menerjemahkan Buklet Penawaran Paket Wisata Berbahasa Mandarin Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pelayanan di CV.Sahabat Nusantara Sejahtera Purwokerto". Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 1 Maret 2021 di CV. Sahabat Nusantara Sejahtera Purwokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menerjemahkan brosur penawaran paket wisata milik CV. Sahabat Nusantara Sejahtera ke dalam bahasa Mandarin. Penelitian ini menggunakan empat metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, studi pustaka, dan jelajah internet. Dalam menerjemahkan brosur paket wisata peneliti menggunakan metode komunikatif (Hartono 2017; Newmark dalam Hartono, 2017; dan Wuryantoro, 2018). Metode digunakan agar teks hasil penerjemahan ini mudah diterima dan dipahami oleh wisatawan berbahasa Mandarin. Selain itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik penerjemahan (Molina dan Albir dalam Kesuma, 2016) yaitu teknik padanan lazim, teknik amplifikasi, dan teknik reduksi. Hasil dari penelitian ini yaitu buklet penawaran paket wisata berbahasa mandarin guna memfasilitasi wisatawan penutur bahasa Mandarin yang akan menggunakan jasa biro perjalanan CV. Sahabat Nusantar Sejahtera.

**Kata Kunci:** *Bahasa Mandarin, buklet, metode komunikatif, paket wisata*

**Abstract**

*This article is entitled "Translating the Booklet of Tour Package Into Chinese as an Effort to Improve Services at CV. Sahabat Nusantara Sejahtera". The internship activity will be held from October 1, 2021 until March 1, 2021 at CV. Sahabat Nusantara Sejahtera Purwokerto. The purpose of this research is to translate CV.*

*Sahabat Nusantara Sejahtera tour package into Chinese. The data collection method used by the author is the method of interviews, observations, literature studies, and internet browsing. During translating the travel package booklet, the author uses a communicative method (Hartono 2017; Newmark by Hartono, 2017; dan Wuryantoro, 2018). The method is used so that the translated text is easily accepted and understood by Chinese tourists. In addition, the author also uses several translation techniques (Molina and Albir by Kesuma, 2016), namely common equivalent techniques, amplification techniques, and reduction techniques. The results of this research are booklets offering tour packages in Chinese to facilitate Chinese tourist who will use the services of a travel agency CV. Sahabat Nusantara Sejahtera.*

*Keywords: chinese language, booklets, communicative methods, tour packages*

## **PENDAHULUAN**

Di setiap sektor pariwisata, selalu ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menarik perhatian wisatawan asing, seperti: kenyamanan, pelayanan, dan ketersediaan informasi. Dalam hal ini, penyedia jasa pelayanan wisata berperan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada wisatawan asing yang akan menggunakan jasanya. Selain penyedia layanan jasa, peranan seorang penerjemah juga penting untuk wisatawan asing. Untuk mengenalkan berbagai destinasi wisata yang ada di Indonesia kepada wisatawan asing, Kurangnya informasi dalam bahasa asing sering kali menjadi kendala dalam melakukan pelayanan kepada wisatawan asing. Sehingga peran penerjemah sangat diperlukan untuk menyampaikan berbagai informasi yang dibutuhkan.

Sama halnya dengan CV. Sahabat Nusantara Sejahtera yang sudah berpengalaman bergerak dalam bidang biro perjalanan wisata juga mengalami kendala untuk menarik perhatian wisatawan asing, khususnya wisatawan yang berbahasa Mandarin lantaran terbatasnya penyediaan layanan promosi dan informasi dalam bahasa Mandarin. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk mengembangkan pelayanan CV. Sahabat Nusantara

Sejahtera Purwokerto, peneliti berniat untuk menerjemahkan brosur penawaran paket wisata milik CV. Sahabat Nusantara Sejahtera dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin. Hal ini bertujuan agar tersedianya layanan informasi terkait pariwisata yang berbahasa Mandarin di CV. Sahabat Nusantara Sejahtera selaku perusahaan biro perjalanan pariwisata.

Diharapkan tersedianya brosur berbahasa Mandarin wisatawan China dapat lebih mudah lebih mudah dalam mengakses semua informasi yang terkait dengan destinasi pariwisata tersebut. Peneliti berniat untuk menerjemahkan kumpulan brosur tersebut yang nantinya akan menjadi sebuah booklet pariwisata milik CV. Sahabat Nusantara Sejahtera dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin menggunakan metode Komunikatif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan untuk menawarkan paket wisata kepada pengunjung terutama penutur bahasa Mandarin. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah buklet yang berisikan kumpulan brosur penawaran paket wisata dalam bahasa Mandarin yang nantinya dapat diterima oleh pembaca sasaran.

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan metode metode wawancara (Sugiyono, 2018), metode observasi (Widyoko, 2014), metode studi pustaka (Sugiyono, 2018), dan metode jelajah internet (Bungin, 2017). Sehingga data-data yang telah didapatkan peneliti kredibel dan akurat. Dalam menerjemahkan buklet penawaran paket wisata peneliti menggunakan metode komunikatif yang dikemukakan oleh Hartono (2017); Newmark (dalam Hartono, 2017); dan Wuryantoro (2018). Metode komunikatif digunakan agar hasil terjemahan mudah diterima oleh pembaca sasaran, karena pada hakikatnya penerjemahan komunikatif berusaha menyampaikan makna kontekstual dari bahasa sumber

sedemikian rupa, sehingga isi dan pesannya dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca sasaran sehingga para pembaca tidak akan menemukan kesulitan saat membaca hasil terjemahan tersebut. Selain penggunaan metode peneliti juga menggunakan teknik penerjemahan yang dikemukakan oleh Molina dan Albir (dalam Kesuma, 2016). Teknik penerjemahan digunakan untuk mengalihkan pesan dari Bsu ke dalam Bsa, pengalihan pesan tersebut dilakukan dalam tatanan kata atau klausa. Peneliti menggunakan teknik padanan lazim, teknik amplifikasi, serta teknik reduksi dalam menerjemahkan buklet penawaran paket wisata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Brosur yang diterjemahkan peneliti merupakan brosur berbahasa Indonesia, sehingga peneliti harus menerjemahkan brosur tersebut ke dalam bahasa sasaran yaitu bahasa Mandarin. Di dalam brosur tersebut terdapat jadwal dari keberangkatan hingga kepulangan, tempat wisata, fasilitas yang didapatkan, serta harga per-orangan. Saat melaksanakan kegiatan penerjemahan peneliti menggunakan metode penerjemahan komunikatif dalam menerjemahkan bosur, selain itu peneliti juga menggunakan teknik penerjemahan pada saat menerjemahkan brosur penawaran paket wisata.

Selain menggunakan metode dan teknik penerjemahan yang tepat, peneliti melakukan proses penerjemahan brosur penawaran paket wisata melalui beberapa tahapan agar menghasilkan terjemahan yang tepat dan mudah dimengerti oleh pembaca bahasa sasaran. Berikut merupakan beberapa tahapan dalam menerjemahkan brosur paket wisata, yaitu:

1. Tahap analisis

Saat melaksanakan proses penerjemahan brosur penawaran paket wisata, tahap pertama yang harus peneliti lakukan adalah

menganalisis isi teks bahasa sumber. Pada tahapan ini peneliti membaca serta memahami isi teks yang akan diterjemahkan. Setelah membaca dengan cermat peneliti menemukan beberapa kosakata yang belum peneliti pahami sehingga peneliti mencari tahu artinya lewat pleco dan google penerjemahan, hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat kekeliruan saat menerjemahkan.

## 2. Transfer padanan

Dalam tahap ini teks yang sudah dianalisis dan dipelajari peneliti mulai diterjemahkan dengan mengalihkan isi, makna dan juga pesan dari bahasa sumber (BSu). Teks akan ditransfer dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin untuk menghasilkan sebuah teks terjemahan yang dapat diterima oleh pembaca bahasa sasaran. Pada tahap ini peneliti harus mencari padanan kata yang tepat dari bahasa Indonesia (BSu) ke dalam bahasa Mandarin (BSa). Untuk mempermudah proses penerjemahan peneliti melakukan pemisahan kosakata umum dan kosakata khusus.

## 3. Restrukturisasi

Pada tahap ini peneliti mengalihkan pesan yang terkandung dalam bahasa sumber (BSu) sesuai dengan tatanan kalimat yang terdapat dalam bahasa sasaran (BSa). Dalam tahapan ini peneliti terlebih dahulu mencari tahu gaya bahasa yang terdapat pada bahasa sasaran (BSa) agar menghasilkan terjemahan yang berterima.

Selain itu peneliti juga menggunakan teknik penerjemahan guna menyempurnakan hasil terjemahan sehingga menghasilkan terjemahan yang berterima dan mudah dipahami. Pada tahap ini hasil dari tahap transfer padanan diperbaiki pada tahap

restrukturisasi, sehingga hasil dari tahap restrukturisasi dapat mudah diterima dan dipahami oleh pembaca bahasa sasaran. Berikut merupakan contoh kalimat:

Tabel 1

Contoh terjemahan kalimat 1

Bsu	Bsa restrukturisasi Metode Komunikatif dengan Teknik Amplifikasi
Makan siang di Restaurant lokal dan melanjutkan perjalanan menuju Wisata belanja Cibaduyut.	在当地餐厅吃午餐，然后继续前往在 Cibaduyut 市场的购物。 ( <i>zài dāngdì cāntīng chī wǔcān, ránhòu jìxù qiánwǎng zài Cibaduyut shìchǎng de gòuwù.</i> )

Berikut merupakan contoh penerapan metode komunikatif pada tabel 1, pada kalimat tersebut peneliti menggunakan metode penerjemahan komunikatif, namun hasilnya kurang dapat diterima, sehingga peneliti menggunakan teknik penerjemahan berupa amplifikasi guna menyempurnakan hasil penerjemahan. Teknik amplifikasi digunakan pada kata Cibaduyut 市场 (*shìchǎng*). Kata 市场 (*shìchǎng*) ditambahkan untuk memperjelas hasil terjemahan, sehingga dengan ditambahkan kata tersebut pembaca bahasa sasaran dapat mengetahui tempat yang bernama Cibaduyut. Dengan demikian hasil terjemahan dapat lebih berterima dan pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca Bsa.

Tabel 2

Contoh terjemahan kalimat 2

Bsu	Bsa restrukturisasi Metode Komunikatif dengan Teknik Padana Lazim
Di dalamnya terdapat miniatur bangunan Rumah khas dari seluruh wilayah di Indonesia dan menjadi salah satu wisata paling banyak dikunjungi untuk edukasi	在其中有印度尼西亚各个地区的微型传统房屋，是参观量最大的教育旅行之一。  (zài qízhōng yǒu yìndùníxīyà gègè dìqū de wéixíng chuántǒng fángwū, shì cānguān liàng zuìdà de jiàoyù lǚxíng zhī yī.)

Contoh penerjemahan tabel 2 merupakan penerjemahan dari metode komunikatif. Pada penerjemahan ini peneliti merasa kurang diterima sehingga peneliti menggunakan teknik penerjemahan berupa padanan lazim, pada kosakata Bsu “rumah khas” diterjemahkan menjadi “传统房屋” (chuántǒng fángwū) yang berarti “rumah tradisional”, dikarenakan penggunaan kata “rumah khas” pada Bsu kurang berterima dalam Bsa, sehingga peneliti mencari padanan kata yang lebih lazim digunakan pada Bsa dan juga sesuai dengan makna aslinya yaitu “rumah tradisional” yang diterjemahkan menjadi “传统房屋” (Chuántǒng fángwū) dengan demikian makna dan isi yang akan disampaikan dapat diterima oleh pembaca bahasa sasaran.

Tabel 3  
Contoh terjemahan kalimat 3

Bsu	Bsa restrukturisasi Metode Komunikatif dengan Teknik Reduksi
Selanjutnya yaitu Wisata Rafting atau Arung Jeram di Sungai Elo. Salah Satu Wisata Yang menguji adrenalin para wisatawan dengan menyusuri sungai yang deras	接下来是漂流在 Elo 河。这是通过顺河流而下来测试游客肾上腺素的旅游之一。 <i>(jiē xiàlái shì piāoliú zài Elo hé. Zhè shì tōngguò shùn héliú ér xiàlái cèshì yóukè shènshàngxiàn sù de lǚyóu zhī yī.)</i>

Pada tabel 3 Penggunaan metode komunikatif dirasa kurang berterima sehingga peneliti menggunakan teknik penerjemahan berupa reduksi, pada kalimat “Wisata Rafting atau Arung Jeram di Sungai Elo” diterjemahkan menjadi “漂流在 Elo 河” (*Piāoliú zài Elo hé*). Penggunaan teknik reduksi dilakukan untuk menghilangkan kata “wisata”, “atau”, dan “arung jeram” dalam Bsu, dikarenakan peneliti mempertimbangkan ada atau tidaknya kosakata tersebut tidak mempengaruhi makna yang akan disampaikan oleh Bsu atau dianggap tidak penting. Setelah menggunakan teknik penerjemahan barulah hasil terjemahan dapat lebih berterima oleh pembaca Bsa.



## KESIMPULAN

Peneliti melakukan penerjemahan brosur penawaran paket wisata milik CV. Sahabat Nusantara Sejahtera. Dalam menerjemahkan, peneliti menggunakan metode komunikatif sebagai metode penerjemahan agar informasi dan pesan yang ada di dalam teks bahasa sumber dapat disampaikan dengan tepat dan dapat mudah dipahami oleh pembaca teks bahasa sasaran. Selanjutnya peneliti menggunakan tiga tahapan dalam proses penerjemahan yaitu tahap analisis, tahap transfer padanan, dan tahap restrukturisasi.

Pada tahap analisa peneliti menganalisis teks bahasa sumber serta melakukan pemahaman isi dan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa sumber. Selanjutnya tahap transfer padanan, dalam tahap ini peneliti mencari padanan kata dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin. tahap restrukturisasi peneliti mulai menyusun kembali kalimat yang sudah melalui tahap transfer padanan dengan menggunakan metode komunikatif. peneliti juga menggunakan teknik penerjemahan yaitu teknik reduksi, teknik padanan lazim, dan teknik amplifikasi. Hasil penerjemahan buklet di CV. Sahabat Nusantara Sejahtera menggunakan teknik amllifikasi, teknik reduksi, dan teknik padanan lazim memiliki tingkat keakuratan, keberterimaan, dan keterbacaan yang baik. Sehingga pembaca buklet berbahasa Mandarin dapat mudah memahami isi brosur tersebut. Dengan demikian isi dan pesan yang ada di dalam buklet tersebut dapat disampaikan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana
- Hadiyanto. 2017. "Penerjemahan Teks Booklet Promosi Museum Rangga Arsita Semarang" Vol. 1. Hlm. 4
- Hartono, Rudi. 2017. *Pengantar Ilmu Menerjemah. Semarang: Cipta Prima Nusantara.*
- Hermawan, Budi. 2017. Keefektifitasan Penggunaan Media Mobile Learning Dalam Meningkatkan Pelafalan Hanyu Pinyin Bahasa Mandarin. Vol. 4. Hlm. 7
- Kesuma, Dewi Nasution. 2018. Penerapan Teknik Molina & Albir Dalam Penerjemahan Teks Mantera Jamuan Laut Dari Bahasa Melayu Ke Dalam Bahasa Inggris. Vol. 1. Hlm. 14
- Larasati, Ayu. 2020. Analisis Teknik Penerjemahan Subtitle Film 《你是我的命中注定》 nǐ shì wǒ de mìngzhòng zhùdìng Karya 丁英州 (dīng yīngzhōu) Pada Aplikasi WeTV. Vol. 3. Hlm. 6-9
- Lumanauw, Nelsye. 2020. Perencanaan Paket Wisata Pada Biro Perjalanan Wisata Inbound (Studi Kasus di PT. Golden Kris Tours, Bali) Vol. 9. Hlm. 20- 21
- Roostina, Rita Amalia. 2018. Teknik penerjemahan Elipsis Nomina Dalam Novel Anne of Green Gables Karya Lucy Montgomery dari Bahasa Inggris ke Dalam Bahasa Indonesia. Vol. 3 . Hlm. 68-69
- Ratnadewi, Kurnia. 2016. Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. Vol. 2. Hlm. 14
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Siauphing, Souphan Sanjaya. 2009. *Bahasa Mandarin 1*. Jakarta: PT. Grasindo
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*.  
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wuryantoro, Aris. 2018. *Pengantar Penerjemahan*. Yogyakarta: DeePublish